BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Beberapa sumber yang membahas tentang fungsi-fungsi manajemen selalu mengarah pada fungsi untuk mencapai tujuan agar mendatangkan hasil maupun manfaat secara nyata. Semua fungsi manajemen tersebut mengandung unsur seni dan ilmu. Fungsi-fungsi tersebut banyak dikenal pula sebagai unsur-unsur manajemen.[1]

> Dikutip oleh Hartono, menurut Henry L. Sisk manajemen merupakan koordinasi dari semua sumber daya melalui proses perencanaan, pengorganisasian, memimpin, dan mengawasi suatu kegiatan untuk mencapai sasaran yang ditetapkan.[2]

Dalam Al-Qur'an juga terdapat ayat tentang sebuah manajemen, tetapi diartikan dengan menggunakan kata *al-tadbir* (pengaturan). Kata ini merupakan derivasi dari kata *dabbara* (mengatur) yang banyak ditemukan di dalam Al-Qur'an seperti firman Allah SWT:

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِمَّا تَعُدُّونَ

Maksud isi kandungan ayat di atas dapat diketahui bahwa Allah SWT adalah pengatur alam *(Al Mudabbir / manager).* Berjalannya alam raya ini

[1] Opong Sumiati, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah,* (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014), h. 1.19.

[2] Hartono, *Manajemen Perpustakaan Sekolah (Menuju Perpustakaan Modern dan Profesional),* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), h. 46.

merupakan bukti kebesaran Allah SWT dalam mengelola alam ini. Namun, karena manusia yang diciptakan Allah SWT telah dijadikan khalifah di bumi, maka dia harus mengatur dan mengelola bumi dengan sebaik-baiknya sebagaimana Allah mengatur jagad raya ini.[3]

Manajemen adalah suatu alat atau sarana bagi organisasi untuk mencapai tujuan. Tujuan itu dapat dicapai tepat pada waktunya apabila dalam keadaan baik. Adapun manajemen yang baik adalah manajemen yang tidak menyimpang dari konsep perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan, serta sesuai dengan objek yang ditangani dan tempat organisasi itu berada.[4]

Objek di sini bisa diartikan dalam banyak tempat, mulai dari perusahaan, kantor-kantor, sekolah, ataupun perpustakaan. Sekolah dan perpustakaan sampai saat ini tentu sangat erat kaitannya, karena perpustakaan berperan sebagai sumber ilmu "kedua" sesudah pembelajaran di dalam kelas. Perpustakaan sebagai sumber belajar membutuhkan pengelolaan yang baik dan profesional, maka dari itu pengelola sekolah harus memberikan perhatian serius, terutama kepala sekolah, guru, dan komite sekolah.[5]

Permasalahan umum yang saat ini sering didapati dalam perpustakaan sekolah adalah tentang pengelolaan perpustakaan yang dilakukan oleh

---

[3]Abdul Goffar, Manajemen dalam Islam (perspektif Al-Qur'an dan hadits), *https://media.neliti.com* dalam *Google.com.*

[4] Dini Apriliawati & Ika Krismayani, "Kerjasama Manajemen Perpustakaan Sekolah Berbasis Sumber Daya Manusia (Studi Kasus SMP Negeri 21 Semarang), dalam *Studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro,* h. 2.

[5] Andi Prastowo, *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional,* (Jogjakarta: DIVA Press, 2012), h. 17.

pihak internal sekolah itu sendiri. Ditambah, apabila guru tidak memahami peran dan fungsi serta pengelolaan perpustakaan yang baik, tentu dampaknya bisa jauh lebih parah lagi. Karena guru merupakan garda terdepan dalam membimbing dan memfasilitasi peserta didik dalam proses pembelajaran mereka untuk mencapai perkembangan potensi seoptimal mungkin di sekolah.[6]

Saat penjajakan awal ke sekolah SMAN 1 Sungai Tabuk, peneliti menuju ruangan perpustakaan dan di sana terlihat cukup banyak koleksi yang dimiliki oleh perpustakaannya. Akan tetapi peneliti melihat ada beberapa yang kurang sesuai dengan apa yang telah ditentukan pemerintah terhadap perpustakaan sekolah, terfokus dari penerapan aspek manajemennya.

Mengenai luas ruangan perpustakaan sekolah yang ada. Standar Nasional Indonesia Nomor 7329 Tahun 2009 tentang perpustakaan menuliskan[7], setidaknya perpustakaan sekolah untuk SMA/SMK/MA menyediakan ruangan sebesar 168 m2, akan tetapi pada perpustakaan SMAN 1 Sungai Tabuk hanya menyediakan sekitar 50 m2 untuk perpustakaannya. Hal itu berbanding terbalik dengan koleksi yang banyak di SMAN 1 Sungai Tabuk, dan dari perspektif manajemen tentang pengorganisasian tata ruangnya masih kurang tepat.

Selanjutnya, penempatan ruangan perpustakaan yang peneliti rasa kurang strategis, yaitu berada di ujung sekolah sehingga memungkinkan

[6] Andi Prastowo, *Manajemen Perpustakaan Sekolah…,* h. 18.
[7] Perpustakaan Nasional RI, *Standar Nasional Indonesia (SNI) Bidang Perpustakaan dan Kepustakawanan,* (Jakarta: Perpusnas RI, 2011), h. 13.

siswa menjadi malas ke perpustakaan. Maka dari hal itu peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut, bagaimana "Manajemen Perpustakaan di SMA Negeri 1 Sungai Tabuk".

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kekeliruan ataupun kesalahpahaman dalam isi penelitian ini, maka akan sedikit dijelaskan poin utama kata yang dikemukakan peneliti.

1. Manajemen

Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta pengawasan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.[8]

2. Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah merupakan perpustakaan yang berada pada lembaga pendidikan sekolah, mengelola koleksi dan memberikan pelayanan kepada pemustaka yang pada umumnya siswa, dan merupakan tempat belajar untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan sekolah yang bersangkutan.[9]

Penjelasan dua hal di atas dapat dipahami bahwasanya manajemen perpustakaan sekolah merupakan sebuah penerapan kegiatan yang sudah diatur melalui aspek perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang dapat dilakukan di dalam perpustakaan sekolah, guna tercapainya kebutuhan pemustaka yang diantaranya ketersediaan sumber

[8] Andi Prastowo, *Manajemen Perpustakaan Sekolah…,* h. 19-20.
[9] Opong Sumiati, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah…,* h. 1.4.

belajar, tersedianya tempat "kedua" yang nyaman untuk belajar, dan menjadi tempat rekreasi yang mengedukasi.

> Seperti yang dijelaskan di UU Nomor 43 Tahun 2007 Pasal 3 tentang fungsi perpustakaan sebagai wahana pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.[10]

Penerapan manajemen penting untuk dilakukan di dalam perpustakaan sekolah, karena akan memudahkan dalam pelaksanaan kegiatan, juga agar kegiatan yang ingin dilakukan dapat ter-organisir dengan baik.

C. Fokus Penelitian

Sesuai dengan apa yang telah dipaparkan di latar belakang, fokus penelitian ini ialah tentang bagaimana penerapan manajemen di perpustakaan SMAN 1 Sungai Tabuk.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, apakah di perpustakaan SMAN 1 Sungai Tabuk sudah mengaplikasikan manajemen dengan semestinya dan sesuai dengan beberapa peraturan-peraturan pemerintah yang ada.

E. Signifikansi Penelitian

[10] Perpustakaan Nasional RI, *Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan*, (Jakarta: PERPUSNAS RI, 2010), h. 4.

1. Diharapkan bisa memberikan manfaat kepada peneliti sendiri dalam hal pemikiran, penulisan, serta menjadi evaluasi untuk kedepannya agar bisa membuat tulisan-tulisan yang lebih baik lagi.
2. Perpustakaan sekolah diharapkan agar lebih memperhatikan sebuah manajemen untuk sebuah perpustakaan, serta peraturan yang dibuat pemerintah untuk perpustakaan sekolah, agar perpustakaan terkelola sebagaimana mestinya.

F. Penelitian Terdahulu

Dari apa yang telah dibuat peneliti tentang tulisan ini, mungkin ada beberapa kemiripan dari apa yang telah diteliti orang-orang sebelumnya. Sesuai dengan apa yang diketahui peneliti saat ini, Beberapa tulisan yang mungkin mirip dengan apa yang telah dibuat peneliti antara lain:

1. Penelitian oleh Wahyu Puspitasari yang berjudul "Manajemen Stres Kerja Pustakawan terhadap Layanan Perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Semarang selama Pandemi", Jurnal Ilmiah Universitas Malang, 2020. Penelitian ini dilakukan guna mengetahui, manajemen stres kerja, menciptakan suasana lingkungan kerja yang aman terhadap layanan perpustakaan Fakultas Ekonomi selama pandemi.
2. Penelitian oleh Fatiya Rosyida yang berjudul "Manajemen Perpustakaan untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Pringu Kecamatan Bululawang Malang", Lembaga Penelitian dan

Pengabdian Masyarakat (LP2M) Universitas Negeri Malang, 2019. Penelitian ini bertempat di kecamatan Bululawang Malang, yang mana memperhatikan kepada siswa yang ada di sana terhadap dampak yang terjadi pada perpustakaan yang kebanyakan dijadikan sebagai tempat makan, minum, bermain, dan sebagainya oleh siswa. Hal itu terjadi karena tidak ter-manajemen sebuah perpustakaan sekolah sehingga perpustakaan jadi dialihfungsikan oleh para siswa-siswa yang ada di sana.

3. Penelitian oleh Arief Rachman Badrudin yang berjudul "Manajemen Perpustakaan Sekolah dalam Merealisasikan Pengembangan Kurikulum 2013 (KURTILAS) di SMK Wiradikarya Ciseeng Bogor", Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al Hidayah Bogor, 2019. Penelitian ini dilakukan di SMK Wiradikarya Ciseeng Kabupaten Bogor dengan fokus kepada manajemen perpustakaan sekolah yang ada, dan meneliti apakah manajemen perpustakaan tersebut menunjang dengan pengembangan kurikulum 2013 (kurtilas).

Perbedaan penelitian saya dengan ketiga penelitian di atas bervariatif. Yang pertama terlihat jelas dari fokus yang diangkat dalam penelitian. Saya memfokuskan pada manajemen di perpustakaan sekolah dan menyesuaikan dengan beberapa peraturan pemerintah tentang manajemen untuk perpustakaan sekolah, sedangkan penelitian ini lebih fokus kepada

pustakawan-nya tentang bagaimana cara mengelola stres dalam memberikan pelayanan selama pandemi.[11]

Kedua bisa dilihat pada judul serta fokus yang diteliti. Fatiya Rosyida lebih fokus meneliti terhadap sikap siswa ketika di dalam perpustakaan, sedangkan saya fokus kepada perpustakaan dan penerapan manajemen-nya, dengan acuan beberapa peraturan-peraturan yang dibuat pemerintah untuk perpustakaan sekolah.[12]

Ketiga yang terakhir terletak pada pemokusan yang diteliti. Arief Rachman Badrudin fokus terhadap manajemen perpustakaan dan mempertanyakan apakah manajemen tersebut mendukung dan merealisasikan pengembangan kurikulum 2013, sedangkan penelitian saya fokus terhadap perpustakaan dan manajemennnya, lalu mempertanyakan apakah manajemen pada objek yang saya teliti sesuai dengan beberapa peraturan pemerintah yang dibuat untuk perpustakaan.[13]

---

[11] Wahyu Puspitasari, "Manajemen Stres Kerja Pustakawan terhadap Layanan Perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Semarang selama Pandemi", dalam *Jurnal Ilmiah Universitas Malang Vol. 1 (2)*. 2020.

[12] Fatiya Rosyida, "Manajemen Perpustakaan untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Pringu Kecamatan Bululawang Malang" dalam Lembaga Penelitian dan Pengembangan Masyarakat (LP2M) Universitas Negeri Malang, *Jurnal Graha Pengabdian,* Vol. 1 No. 1, Th. 2019.

[13] Arief Rachman Badrudin, "Manajemen Perpustakaan Sekolah dalam Merealisasikan Pengembangan Kurikulum 2013 (kurtilas) di SMK Wiradikarya Ciseeng Bogor", dalam *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam STAI Al Hidayah,* Vol. 02 No. 01, 2019.

G. Sistematika Penulisan

Secara garis besar, penelitian yang dibuat untuk skripsi ini memuat lima (5) bab, hal-hal itu diantarnya:

BAB I berisi pendahuluan yang memuat dari latar belakang, definisi operasional, fokus penelitian, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

BAB II berisi landasan teori yang memuat tentang penjelasan perpustakaan dan manajemen.

BAB III berisi metode penelitian yang memuat tentang jenis dan pendekatan penelitian, subjek beserta objek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV berisi hasil penelitian yang didapat dari objek penelitian terkait penerapan manajemen perpustakaan di SMA Negeri 1 Sungai Tabuk.

BAB V berisi penutup, yang memuat simpulan dan saran untuk lokasi yang dituju peneliti dalam penelitian yang dilakukan.